

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

## Sapto Djojokartiko Mengapresiasi Keindahan Dalam Keseharian Melalui Koleksi Fall/Winter 2020 dan Membuka Flagship Store Pertama di Indonesia



### Koleksi Fall/Winter 2020

**Jakarta, 11 Maret 2020** – Pada kesempatan ini Sapto Djojokartiko kembali untuk menampilkan koleksi *Fall/Winter 2020* (F/W 20) dengan format yang sedikit berbeda. Meskipun tidak ditampilkan melalui pagelaran busana seperti beberapa musim sebelumnya, kali ini sang desainer menggunakan momentum F/W 20 *showcase* ini untuk membawa para tamu mengintip *flagship store* pertamanya yang hadir di Plaza Senayan, Jakarta.

Seperti biasanya, keseluruhan koleksi yang ditampilkan mengusung banyak detail-detail subtil yang dapat dikenakan untuk beraktifitas sehari-hari maupun ketika mendatangi acara-acara formal. Pada koleksi ini, Sapto Djojokartiko mengambil langkah berani dalam bermain dengan warna dan juga siluet yang ditampilkan. Sapto Djojokartiko juga membawa kembali beberapa filosofi penting dari dunia mode dan juga seni. Sang desainer memiliki pemahaman bahwa dunia mode adalah gabungan dari dua komponen penting yaitu sisi komersil dan juga sisi kreatif dalam berkesenian. Melalui kesempatan ini, Sapto Djojokartiko ingin membawa kembali filosofi-filosofi dasar kreatifitas dengan menggunakan campuran warna, ide kreatif, dan inspirasi besar dari aliran seni Ekspresionisme.

Sapto Djojokartiko menjelaskan “ Saat ini, penting bagi kami sebagai desainer untuk memiliki tujuan dalam berkarya dan jujur saja, bekerja di industri mode membuat saya harus bisa

menggabungkan sisi kreatifitas dalam berkesenian dengan seluruh komponen komersil. Koleksi F/W 20 ini terinspirasi dari karya besar salah satu artis favorit saya, seorang pelukis yang berasal dari Austria bernama Egon Schiele. Beliau adalah seorang protégé dari pelukis ternama Gustav Klimt. Schiele adalah seorang pelukis figuratif utama pada awal abad ke-20. Karyanya dikenal karena intensitas dan seksualitas dalam berkarya, disertai dengan bentuk guratan yang cenderung meliuk dan tidak selalu harus proporsional. Tetapi yang paling menarik menurut saya, adalah kenyataan bahwa sebagai seorang seniman, ia kerap menumpahkan emosi dan juga menggali makna dan definisi kecantikan di mata publik pada masanya.”

Koleksi ini memamerkan campuraan dari berbagai jenis kain pilihan dan detail unik yang dikemas dalam warna-warna *nude* dengan sedikit sentuhan warna *plum* dan *fuschia* yang kemudian juga dipadukan dengan warna-warna gelap seperti *charcoal*, *clematis*, *indigo*, *sapphire* dan *onyx black* guna menyiratkan kesan mendalam yang sering didapati ketika musim dingin tiba. Seperti biasa, kesan mewah dan menawan terdapat dalam sentuhan warna emas dan perak di beberapa detail pakaian.

Terinspirasi dari karya Schiele, Sapto Djojokartiko menuangkan siluet dengan perincian yang tidak terduga pada sebagian besar karyanya. Sang desainer lalu menjelaskan “Sangat penting bagi pelanggan yang mengenakan hasil karya saya untuk merasa nyaman dalam berpakaian. Mereka harus nyaman menjadi diri mereka ketika berpakaian dengan memaknai bentuk kecantikan versi mereka masing-masing. Cantik itu relatif dan maknanya bisa beragam. Secara garis besar, pakaian yang kami tampilkan mempertunjukkan *brand DNA* Sapto Djojokartiko. Namun itu saja belum cukup, kepribadian orang yang mengenakan merupakan pelengkap dari keseluruhan penampilan. Tanpa rasa percaya diri dan juga kecintaan terhadap diri sendiri melalui definisi cantik masing-masing individu, pakaian tersebut tidak akan memiliki kesan dan makna yang spesial”.

Sapto Djojokartiko juga percaya bahwa hal yang paling mendasar untuk diingat adalah bahwa hidup itu bersifat dialektis. Kehidupan didasari oleh prinsip dualitas : baik dan jahat, putih dan hitam, kecantikan maupun keburukan, benar dan salah, senang dan sedih dan seterusnya. Namun apa yang terjadi ketika kita melihat kehidupan dari kacamata diri sendiri tanpa harus memberi label pada setiap kesempatan ? Melalui koleksi ini, Sapto Djojokartiko berharap agar dapat membuka mata banyak individu untuk mulai melihat keindahan semesta yang mengelilingi mereka tanpa harus berkaca pada siapapun selain diri sendiri.

### **Sapto Djojokartiko *Flagship Store*, Plaza Senayan**

Setelah lebih dari dua belas tahun berkarya di industri mode tanah air, Sapto Djojokartiko membuka pintu *flagship store* pertamanya di Indonesia yang terletak di Plaza Senayan, Jakarta. Keinginan untuk memberikan servis lebih kepada setiap individu yang berbusana dengan hasil karyanya, Sapto Djojokartiko juga bermaksud menyuguhkan suasana hangat dan kekeluargaan agar setiap pengunjung dapat menggali lebih dalam filosofi dari rumah mode tersebut.

“Saya selalu memiliki keinginan untuk menciptakan komunitas kecil bagi Sapto Djojokartiko, sesuatu yang lebih dari keinginan memiliki sebuah barang maupun mengadopsi sebuah bentuk gaya hidup. Harapannya tempat ini dapat menjadi wadah bagi siapapun untuk

bertukar ide dan juga berdiskusi. Dengan membuka toko ini untuk umum, saya berharap kita dapat berbagi dan bercerita mengenai perkembangan industri mode di tanah air yang terus berkembang dan bagaimana sebagai komunitas kita dapat membantu membangun dan melestarikan tradisi berbusana yang turun temurun di Indonesia” ujarnya menjelaskan.



Konsep flagship store ini sendiri didasari dari diskusi awal dengan desainer tata ruang yang tergabung di **Gondojules Studio** yang didirikan oleh **Brian Gondokusumo** dan **Julia Lestari**. Kedua desainer tersebut menjelaskan bahwa ide besar yang diusung adalah menciptakan ruang dimana para pengunjung dapat merasakan dampak dari setiap visual yang disuguhkan tanpa merasa terprovokasi dengan kehadiran setiap elemen yang ada didalam ruangan tersebut.

Aneka patung pahatan yang terbuat dari kayu dan juga kesan mewah yang ditampilkan melalui dinding yang terbuat dari batuan sedimen menghiasi setiap sudut dari *flagship store* Sapto Djojokartiko di Plaza Senayan. Tata ruang yang memberikan kesan kelembutan dan elegan melengkapi tampilan baju-baju karya Sapto Djojokartiko yang tertata rapih mengelilingi toko. Patung-patung yang terbuat dari kayu berjajar bersandingan dengan baju-baju; ukiran rumit di pahatan dan pola sulaman di baju-baju yang ditampilkan seraya bercermin dan menghasilkan kolaborasi visual yang memikat.

Brian Gondokusumo, desainer tata ruang dibalik *flagship store* Sapto Djojokartiko berujar “Cat dinding bertekstur dan lantai marmer menghidupkan atmosfer hangat yang kontras dengan sentuhan kontemporer yang terdapat ditengah toko dengan kehadiran sofa yang dirancang khusus untuk ruangan ini. Berbagai ornamen yang kami tambahkan kian

memberikan kesan mewah melalui sentuhan tekstur dan warna yang digunakan. Warna-warna berani seperti merah muda dan juga *onyx* digunakan sebagai aksentuasi pada pencahayaan dan lampu yang dipilih untuk menghiasi toko ; sebuah padanan yang memberi kesan transeden namun juga modern”.

Kamar ganti yang nyaman tersedia didalam toko agar pengunjung dapat dengan nyaman menghabiskan waktu didalam toko. Sebagian besar koleksi yang ada di flagship store ini tidak dapat ditemukan di tempat lain. Oleh karena itu, pengunjung akan dimanjakan dengan koleksi yang unik dan eksklusif ketika berbelanja di flagship store Sapto Djojokartiko.

***Sapto Djojokartiko Flagship Store buka setiap hari dari pukul 10 pagi – 10 malam di Plaza Senayan, Jakarta.***

SAMPLE